

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Umum dan Lokasi Penelitian

4.1.1. Profil Sekolah



Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Amin Medan yang berlokasi di Jalan Haji Muhammad Yamin, Kec. Medan Perjuangan, Sei Kera Hulu Kota Medan berada di lokasi samping Mesjid Al-Amin yang berada di pinggir Jln Prof Hm. Yamin. Meskipun lokasi berada di pinggir jalan yang ramai kendaraan akan tetapi lokasi Raudhatul Athfal Al-Amin dikelilingi pagar dan pengawasan guru yang baik. Karena itu anak dapat dengan aman bermain pada saat waktu istirahat.

Proses pembelajaran di Raudhatul Athfal Al-Amin Medan dilaksanakan setiap hari senin-sabtu yang mana jam masuk di hari senin-kamis dimulai pada pukul 08:00 WIB sampai pukul 11:00 WIB berakhir dan untuk setiap hari Jumat dan sabtu dimulai pada pukul 08:00 WIB sampai pukul 10:00 WIB berakhir.

4.1.2. Sejarah Singkat

Raudhatul Athfal Al-Amin berdiri sejak tahun 2000 berada di bawah naungan BKM Masjid Al-Amin, yang beralamat di jalan Prof. H.

M. Yamin, SH. No. 482 Medan, Telepon : (061) 4579023 dan masih berada pada lingkungan kompleks Masjid Al-Amin itu sendiri. Pada tahun 2013 dibentuklah Yayasan dengan nama Yayasan Amin Tanjung Medan dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 31 Oktober 2013 dan di ketuai oleh Amin Nur Rahman Tanjung SE, kepengurusannya dilaksanakan oleh Rosweini Merry Kasim S. Psi dan kepala sekolah dijabat oleh Dra. Mazdalifah Libis.

4.1.3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Mewujudkan generasi anak yang berakhlak mulia mandiri, cerdas dan kreatif.

2) Misi

- a. Membiasakan perilaku islami dan bertaqwa kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melatih dan mengembangkan kecerdasan anak dalam berfikir dan bertindak.
- c. Membentuk anak kreatif dalam pembelajaran yang menyenangkan

3) Tujuan

- a. Menanamkan aqiqah dan akhlak mulia.
- b. Mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar yang mengacu pada kematangan emosi dan pemahaman.
- c. Mengembangkan bakat dan kemampuan sehingga anak berkembang secara optimal, mandiri dan kreatif.

4.1.4. Tenaga Kependidikan Sekolah

Tabel 4.1.

No.	Nama	Pendidikan	Keterangan
1.	Rosweini Merry Kasim S. Psi	S1 Jurusan Psikologi	Ketua Yayasan
2.	Dra. Mazdalifah Lubis	S1 Jurusan Seni	Kepala Sekolah
3.	Dra. Ayu Restika	S1 Jurusan Seni	Wali Kelas A
4.	Siti Maryam S.Pd	S1 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini	Guru Kelas A
5.	Rahmadani Simanungkalit	SMAN	Guru Kelas B
6.	Masnah Rangkuti, S. Pd	S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam	Wali Kelas B
7.	Sahdiana Nasution, S. Pd	S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam	Guru Kelas B
8.	Hafni Rahmadani, S. Pd	S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam	Wali Kelas B
9.	Andan Dewi, S. Pd	S1 Jurusan Pendidikan Islam	Guru Kelas B

4.1.5. Jumlah Peserta Didik Usia 4-5 Tahun di RA Al-Amin
Data siswa RA Al -Amin Medan

Tabel 4.2.

No	Nama Anak	Keterangan	Umur
1.	Akhtar	Laki-laki	5 Tahun
2.	Annisa	Perempuan	4 Tahun
3.	Aryan	Laki-laki	5 Tahun
4.	Chalisa	Perempuan	5 Tahun
5.	Divya	Perempuan	5 Tahun
6.	Felisha	Perempuan	4 tahun
7.	Kayrendra	Laki-laki	4 Tahun
8.	Aslan	Laki-laki	4 Tahun
9.	Khabib	Laki-laki	4 Tahun
10.	Riffat	Laki-laki	4 Tahun
11.	Nadifa	Perempuan	5 Tahun
12.	Nayla	Perempuan	4 Tahun
13.	Rumaisha	Perempuan	4 Tahun
14.	Shaqueena	Perempuan	4 Tahun
15.	Asheeqa	Perempuan	5 Tahun

4.2.Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Deskripsi Hasil *Prasiklus*

4.2.1.1. Proses Pembelajaran

Penelitian melakukan pengamatan terhadap tingkat kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *brush painting* yang dilakukan sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui kegiatan *brush painting*. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.observasi *prasiklus* dilakukan pada hari senin tanggal 10 juli 2023, dengan tema pembelajarannya adalah

tanaman dengan sub tema tanaman bunga. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada saat penelitian adalah

1) Kegiatan awal

Awal dari pembelajaran guru mengarahkan murid-murid untuk menyerahkan buku tabungan bagi yang menabung, buku bacaan iqra dan buku bacaan mengenal huruf abjad. selanjutnya guru mengarahkan anak agar dapat duduk dengan tertib dengan posisi membuat lingkaran. Lalu guru mengucapkan salam serta membimbing bacaan surah-surah pendek dan bacaan doa sebelum belajar.

2) Kegiatan inti

Setelah membaca doa guru mengajak anak untuk mendengarkan pembelajaran yang akan disampaikan. Anak diajak untuk menjelaskan apa-apa saja nama-nama bunga serta mengajak anak untuk bernyanyi. Setelah itu guru memberikan diskusi dan tanya jawab. Kemudian guru mengarahkan anak untuk tertib selagi guru memberikan peralatan tugas mewarnai yang akan dikerjakan oleh anak. Sebelumnya guru menjelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Kemudian guru memberikan contoh gambar yang akan diwarnai dan menyuruh anak untuk menebak gambar yang diperlihatkan. Dan kegiatan selanjutnya anak sudah dapat melakukan kegiatan mewarnai sesuai dengan contoh yang telah guru berikan. Setelah kegiatan selesai anak-anak dapat mengajak anak membereskan peralatannya dan mencuci tangan dan kemudian kembali ketempat duduk masing-masing untuk istirahat serta diminta untuk membuka bekal masing-masing dan tidak lupa membaca doa makan.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir diisi dengan kegiatan bernyanyi lagu anak, membaca doa sehari-hari dan berdiskusi tentang pembelajaran hari ini dan mengajak anak menjawab pertanyaan berdasarkan pelajaran hari ini. Dan saat tiba waktu pulang guru mengajak anak untuk membaca doa pulang dan mengucapkan salam serta menyalam guru untuk berpamitan pulang.

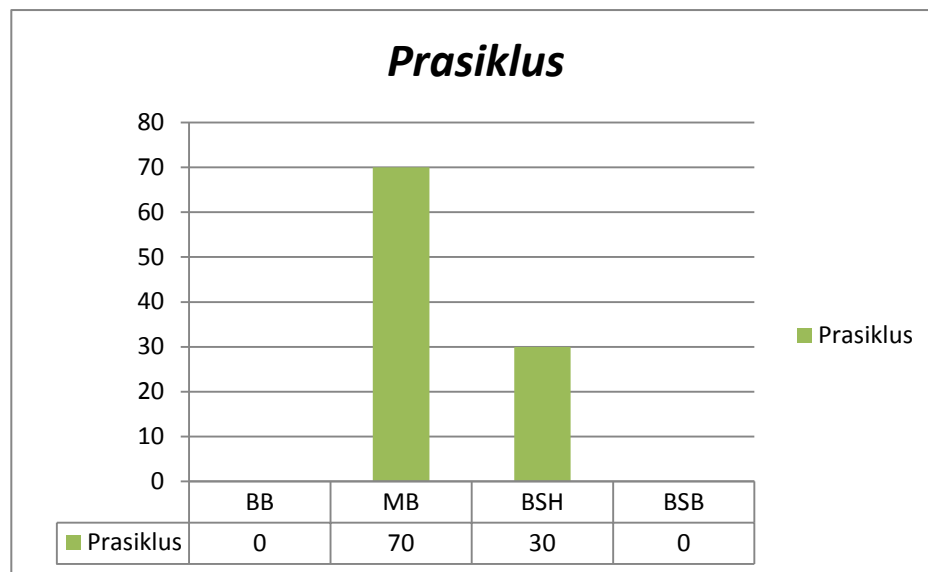
Tabel 4.3.

Hasil Pra - Siklus siswa 4-5 tahun RA Al-Amin Medan

No.	Prasiklus			
	Nama	Skor	Nilai	Ket
1.	Akhtar	62	62%	BSH
2.	Annisa	41	41%	MB
3.	Aryan	42	42%	MB
4.	Chalisa	55	55%	MB
5.	Divya	45	45%	MB
6.	Felisha	62	62%	BSH
7.	Kayrendra	41	41%	MB
8.	Aslan	45	45%	MB
9.	Khabib	42	42%	MB
10.	Rifat	41	41%	MB
11.	Nadifa	48	48%	MB
12.	Nayla	62	62%	BSH
13.	Rumaisha	50	50%	MB
14.	Shaqueena	58	58%	MB
15.	Asheqaa	60	60%	MB
Jumlah Nilai Anak		754	754%	
Rata-rata		50,2	50%	

Berdasarkan hasil penilaian yang terdapat pada tabel di atas sebelum dilakukan tindakan teknik *brush painting* diperoleh rata-rata nilai 50,2 dari 15 anak, 11 orang anak masih berkembang dan 4 orang anak berkembang sesuai harapan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak masih sangat rendah, yang disebabkan kurangnya metode maupun teknik yang dapat diberikan kepada anak sehingga membuat perkembangan motorik anak kurang meningkat dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.1.



4.2.2. Hasil dan Pembahasan Siklus 1

4.2.2.1. Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan segala peralatan yang digunakan tindakan yang dilakukan sebagai solusi dari masalah yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menentukan tema yang diajarkan sesuai dengan kurikulum
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mengenalkan media pembelajaran untuk kegiatan *brush painting*
- 4) Membuat instrument penilaian kemampuan motorik halus anak
- 5) Menyusun hasil karya anak
- 6) Membuat lembar observasi tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *brush painting*

4.2.2.2. Pelaksanaan Siklus I

Berikut ini deskripsi proses pelaksanaan tindakan pada siklus 1 sebelum masuk kelas dengan dipimpin guru murid berbaris di lapangan sekolah membaca ikrar santri dan membaca doa kepada kedua orangtua kemudian masuk kelas.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 17 Juli 2023 dengan tema air dan api dengan sub tema api. Bahan yang telah disediakan oleh guru yaitu berupa kertas, cat, wadah cat, sikat gigi, tepung, dan cetakan gambar api. Kegiatan awal dilakukan dengan membaca doa sebelum belajar, kemudian bernyanyi dan selanjutnya kegiatan inti dengan menjelaskan kepada anak materi pelajaran hari itu dengan menanyakan kepada anak apa fungsi dari api, kemudian anak melakukan kegiatan mewarnai *brush painting* yang diberikan oleh guru. Pada pertemuan I anak diberikan arahan bagaimana cara mengerjakan dengan teknik *brush painting*.

Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak setelah menggunakan teknik *brush painting*. Hasil observasi siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 4.4.

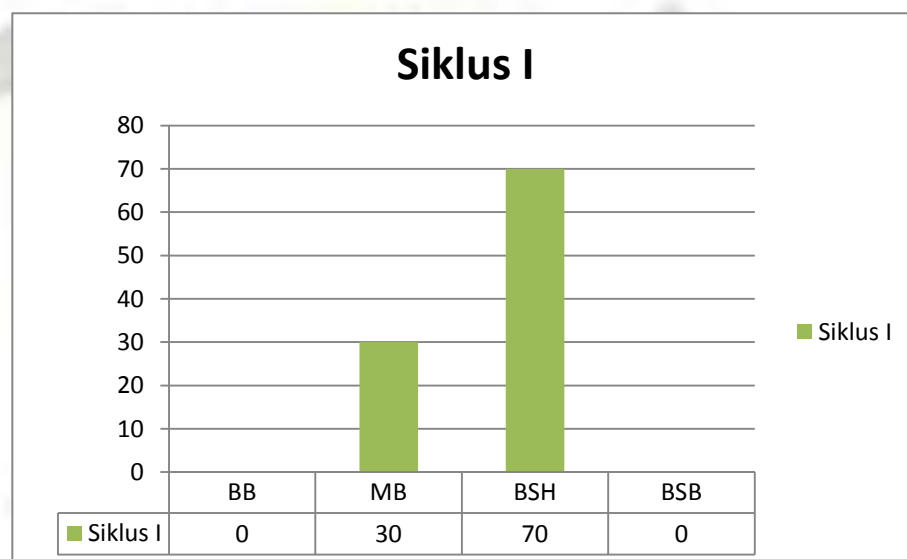
Hasil Siklus I Siswa 4-5 Tahun di RA Al-Amin

No.	Siklus I			
	Nama	Skor	Nilai	Ket
1.	Akhtar	75	75%	BSH
2.	Annisa	56	56%	MB
3.	Aryan	54	54%	BSH
4.	Chalisa	72	72%	BSH
5.	Divya	62	62%	MB
6.	Felisha	72	72%	BSH
7.	Kayrendra	54	54%	MB
8.	Aslan	64	64%	BSH
9.	Khabib	65	65%	BSH
10.	Rifat	58	58%	MB
11.	Nadifa	70	70%	BSH
12.	Nayla	76	76%	BSH

13.	Rumaisha	70	70%	BSH
14.	Shaqueena	74	74%	BSH
15.	Asheqaa	78	78%	BSH
Jumlah Nilai Anak		998	998%	
Rata-rata		66,5	67%	

Dari tabel di atas dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I diperoleh rata-rata nilai anak 67% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Dengan kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 11 anak dan mulai berkembang terdapat 4 orang anak, anak yang memperoleh belum berkembang dan berkembang sangat baik tidak ada dari hasil observasi perkembangan motorik halus pada siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 4.2.



4.2.2.1. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada akhir siklus I, secara umum perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus I belum mencapai 80% dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Proses menggunakan teknik *brush painting* pada siklus I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Berikut langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II:

- 1) Peneliti menstimulasi anak agar terangsang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah yang baik agar motorik halusnya lebih terlatih.
- 2) Peneliti melakukan berbagai tindakan pada siklus II yang tidak dilakukan pada siklus I, yaitu guru memberitahu cara menggunakan kuas/sikat yang baik agar lebih rapi serta tertib dan kondusif saat tindakan dan pembelajaran didalam kelas berlangsung.
- 3) Pada siklus II guru perlu memberi motivasi kepada anak dengan memberikan *reward* berupa permen kepada anak yang dapat bersikap tertib sesuai dengan indikator dengan baik saat berlangsungnya kegiatan yaitu teknik *brush painting*.

4.2.3. Hasil Dan Pembahasan Siklus II

4.2.3.1. Perencanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan membuat beberapa hal berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tentang materi yang diajarkan dengan model pembelajaran yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) digunakan sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.
2. Mempersiapkan kebutuhan teknik *brush painting* untuk siklus II, menyiapkan tema yang akan digunakan dalam kegiatan *brush painting*, menyiapkan alat dan bahan.
3. Menyiapkan peralatan dokumentasi kegiatan yang akan berlangsung seperti *handphone*.

4.2.3.2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan bantuan guru kelas untuk mengamati, menilai dan membantu mendokumentasikan kegiatan anak ketika melakukan kegiatan *brush painting* sesuai dengan indikator perkembangan motorik yang dibuat. Tugas peneliti yaitu kegiatan belajar mengajar dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun. Sebelum kegiatan *brush painting* pada siklus II dilaksanakan seperti biasa peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk teknik *brush painting* sebelum kegiatan belajar dan menyusun deskripsi tugas anak. Berikut deskripsi pelaksanaan siklus II:

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari kamis 20 Juli 2023 dengan tema alat komunikasi sub tema amplop. Anak-anak melakukan kegiatan seperti yang diterapkan pada siklus I. peneliti memberikan pengarahan dan penjelasan kepada anak-anak tentang kegiatan tersebut. Terdapat beberapa anak yang sudah dapat memahami pengarahan dan penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Dan setelah kegiatan selesai dilakukan oleh anak peneliti memberikan *reward* berupa permen kepada anak ketika anak melakukan kegiatan *brush painting* dengan baik, seperti anak mampu meratakan warna ke gambar, mampu merapikan peralatan yang digunakan oleh anak.

Tabel 4.5.

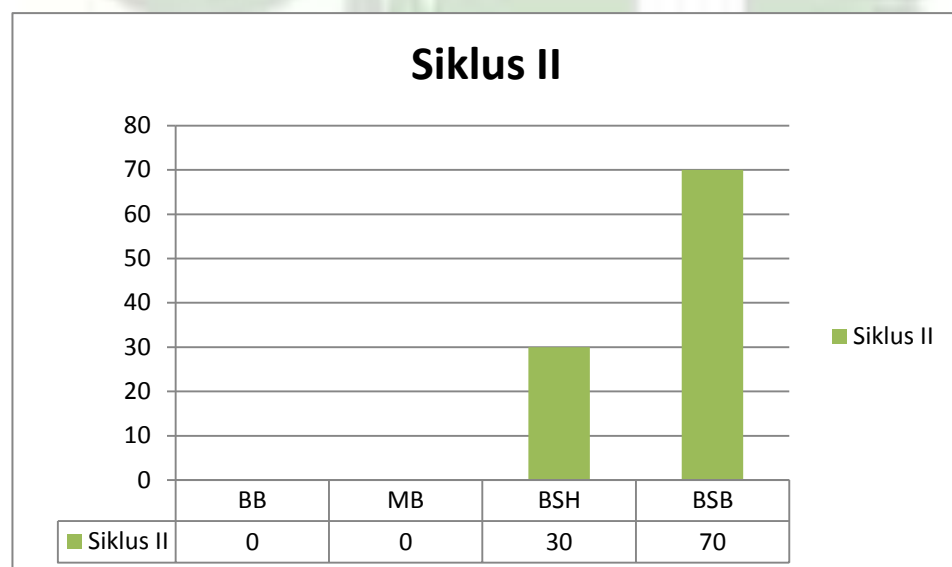
Hasil Siklus II Siswa 4-5 Tahun di RA Al-Amin

No.	Siklus II			
	Nama	Skor	Nilai	Ket
1.	Akhtar	98	98%	BSB
2.	Annisa	80	80%	BSH
3.	Aryan	80	80%	BSH
4.	Chalisa	90	90%	BSB
5.	Divya	86	86%	BSB
6.	Felisha	94	94%	BSB

7.	Kayrendra	80	80%	BSH
8.	Aslan	90	90%	BSB
9.	Khabib	84	84%	BSB
10.	Rifat	80	80%	BSH
11.	Nadifa	86	86%	BSB
12.	Nayla	94	94%	BSB
13.	Rumaisha	90	90%	BSB
14.	Shaqueena	94	94%	BSB
15.	Asheqaa	96	96%	BSB
Jumlah Nilai Anak		1322	1322%	
Rata-rata		88,1	88%	

Dari tabel di atas dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus II diperoleh rata-rata nilai anak 88% dengan kategori berkembang sangat baik. Dimana kriteria berkembang sangat baik terdapat 11 anak dan berkembang sesuai harapa terdapat 4 orang anak, anak yang memperoleh belum berkembang dan mulai berkembang tidak ada dari hasil observasi perkembangan motorik halus pada siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3.



4.2.3.3. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik *brush painting* untuk meningkatkan motorik halus anak telah menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6.

Keberhasilan Pencapaian Anak

Keterangan	Jumlah Anak		
	<i>Pra siklus</i>	Siklus I	Siklus II
Berkembang Sangat Baik	0	0	11
Berkembang Sesuai Harapan	4	11	4
Mulai Berkembang	11	4	0
Belum Berkembang	0	0	0

Berdasarkan dari bukti yang diperoleh didapat dari hasil penelitian yang berlangsung untuk meningkatkan motorik halus anak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian dari tindakan *pra siklus* sebesar 50%, sedangkan pada siklus I 67%, dan pada siklus II 88%. Dalam kondisi ini dapat dilihat dari tindakan hasil *pra siklus*, siklus I, siklus II pada tabel di bawah ini:

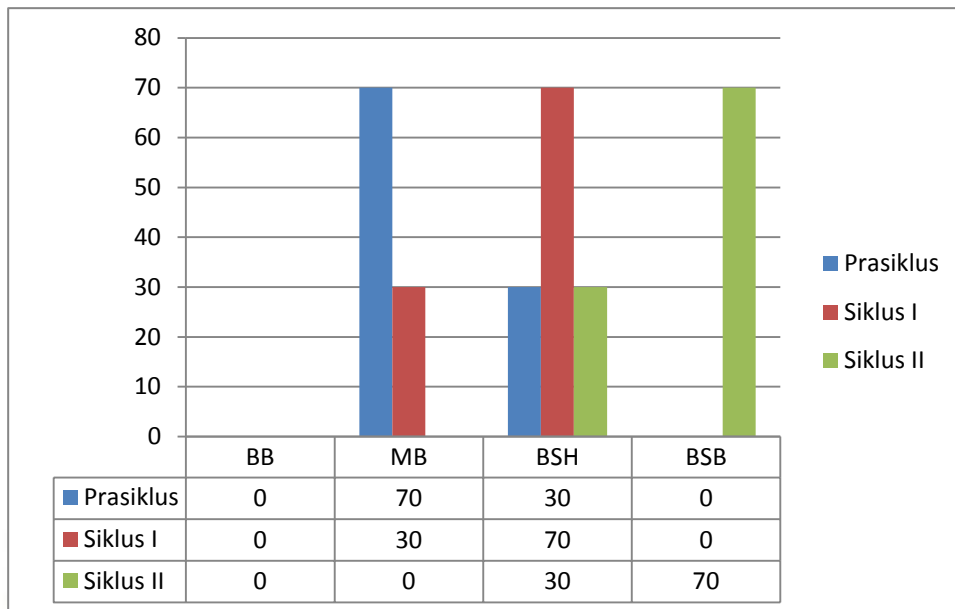
Tabel 4.7.

Hasil Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Akhtar	62%	75%	98%	Meningkat
2.	Annisa	41%	56%	80%	Meningkat
3.	Aryan	42%	54%	80%	Meningkat
4.	Chalisa	55%	72%	90%	Meningkat
5.	Divya	45%	62%	86%	Meningkat
6.	Felisha	62%	72%	94%	Meningkat
7.	Kayrendra	41%	54%	80%	Meningkat
8.	Aslan	45%	64%	90%	Meningkat
9.	Khabib	42%	65%	84%	Meningkat
10.	Riffat	41%	56%	80%	Meningkat
11.	Nadifa	48%	70%	86%	Meningkat
12.	Nayla	62%	76%	94%	Meningkat
13.	Rumaisha	50%	70%	90%	Meningkat
14.	Shaqueena	58%	74%	94%	Meningkat
15.	Asheqa	60%	78%	96%	Meningkat
Rata-rata		50%	67%	88%	Meningkat

Untuk lebih jelas perkembangan motorik halus anak dari tindakan *prasiklus*, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:

Gambar 4.4.



Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *brush painting* dapat meningkatkan motorik halus anak. Hasil yang dicapai pada siklus II sudah dapat meningkatkan motorik halus anak sehingga tidak perlu lagi dilakukan tindakan berikutnya apabila diperlukan, karena penelitian pada siklus II ini sudah sesuai dengan hipotesis tindakan dan sudah mencapai indikator yang sudah di sesuaikan.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Amin Medan didapatkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui kegiatan teknik *brush painting*. Meningkatkan motorik halus anak dapat dilihat dari hasil observasi *prasiklus* nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 50%, sedangkan pada Siklus I nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 67%, maka perkembangan yang meningkat sebesar 17% dan pada Siklus II

perkembangan motorik anak berkembang sebesar 88%, jadi dari Siklus I menuju Siklus II perkembangan motorik anak mengalami peningkatan sebesar 21% sedangkan dari *prasiklus* menuju Siklus II mengalami peningkatan sebesar 38%.

Hasil penelitian yang sudah dijabarkan di atas diharapkan dapat memberi dampak bagi guru RA dalam merancang, menyusun dan menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Dengan adanya strategi maupun metode dalam pembelajaran yang dirancang dalam semua jenis materi yang diajarkan, maka keahlian guru dalam memilih model, strategi ataupun metode pembelajaran diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan motorik halus anak

4.4. Peningkatan Motorik Halus Sebelum dan Sesudah dilakukan Kegiatan *Brush Painting*

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Raudhatul Athfal Al-Amin Medan peneliti dapat menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat dilihat dari hasil yang sudah didapatkan pada tindakan *pra siklus*, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil data observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *brush painting* pada *pra siklus* pencapaian perkembangan motorik halus anak melalui kemampuan *brush painting* pada kriteria kemampuan motorik halus anak usai 4-5 tahun yaitu; anak yang berkembang pada kriteria MB (mulai berkembang) berjumlah 11 orang anak dan anak yang berkembang pada kriteria BSH (berkembang sesuai harapan) 4 orang dengan rata-rata nilai keseluruhan anak berjumlah 50%.

Peningkatan motorik halus pada siklus I terdapat 11 orang anak yang mendapat nilai dengan kriteria BSH (berkembang sesuai harapan) dan 4 orang anak yang mendapat nilai dengan kriteria MB (mulai berkembang). Pada siklus II terdapat 11 anak dengan mendapat nilai kriteria BSB (berkembang sangat baik) yaitu 70% dan 4 orang anak yang

mendapat nilai dengan kriteria BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu 30%. Pada siklus ini kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan teknik *brush painting* meningkat dengan nilai rata-rata 88%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *brush painting* pada Siklus 1 ke Siklus II memperoleh peningkatan, inilah yang menunjukkan bahwa peningkatan motorik halus anak usia 4-5 tahun menjadi meningkat setelah menggunakan teknik *brush painting* di RA Al-Amin Medan T.A 2023/2024.

